

**IDENTIFIKASI PERILAKU PROSOSIAL DAN ALTRUISME
PADA ANGGOTA KOMUNITAS VESPA “PROMPAK” DI
DESA CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AWALINDA SUSANTI
NIM. 1617101003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**IDENTIFIKASI PERILAKU PROSOSIAL DAN ALTRUISME PADA
ANGGOTA KOMUNITAS VESPA “PROMPAK” DI DESA CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

AWALINDA SUSANTI

1617101003

ABSTRAK

Komunitas *vespa extreme* atau biasa dikenal dengan vespa gembel merupakan komunitas vespa yang memiliki jiwa bebas, kekerabatan yang tinggi, solidaritas yang sangat erat, dan jiwa yang merdeka. Disisi lain masyarakat memiliki pandangan negatif terhadap komunitas vespa ini menganggap kurang kerjaan, tidak sopan dalam berpakaian, dan gambaran negatif lainnya yang diberikan kepada komunitas vespa. Namun, komunitas vespa “prompak” yang ada di Cilongok ini berbeda dari komunitas vespa lainnya yaitu mereka memiliki perilaku positif dimana kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar bukan hanya kepada para anggotanya saja. Mengadakan kegiatan bersama yang bertujuan untuk menolong dan memberikan bantuan kepada lingkungan sekitar. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai identifikasi perilaku prososial dan altruisme pada anggota Komunitas Vespa Prompak di Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku prososial dan altruisme pada anggota Komunitas Vespa Prompak. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknis analisis deskriptif dan kategorisasi. Dalam penelitian ini menggunakan 3 subyek penelitian.

Hasil penelitian bahwa perilaku prososial pada anggota komunitas vespa prompak merupakan tindakan yang dilakukan secara sukarela untuk menolong dan memiliki tujuan didalamnya, meliputi kekeluargaan yang terjalin antar anggota, kerjasama dan saling membantu sesama. Sedangkan perilaku altruisme merupakan tindakan membantu, menyelamatkan orang lain dengan dilakukan secara ikhlas, meliputi memberi, bekerja sama dan menolong.

Kata Kunci: *Perilaku Prososial dan Altruisme.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Prosocial.....	15
1. Pengertian Prosocial	15
2. Aspek Perilaku Prosocial	17
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prosocial	19
4. Norma Dalam Perilaku Prosocial	25
B. Altruisme.....	27
1. Pengertian Altruisme.....	27
2. Aspek Perilaku Altruisme	30
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Altruisme.....	31

4. Ciri-ciri Perilaku Altruisme.....	34
C. Labeling.....	34
1. Pengertian Labeling	34
2. Proses Labeling	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subyek dan Obyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Komunitas Vespa Prompak	
1. Sejarah Berdirinya Komunitas Vespa Prompak.....	47
2. Base Camp Komunitas Vespa Prompak	50
3. Struktur Organisasi Komunitas Vespa Prompak	51
B. Deskripsi dan Analisis Data	
1. Identifikasi Perilaku Prososial	
a. Pengertian Perilaku Prososial.....	56
b. Aspek-aspek Perilaku Prososial	58
c. Faktor Yang Melatarbelakangi Perilaku Prososial Subyek.....	62
2. Identifikasi Perilaku Altruisme	
a. Pengertian Perilaku Altruisme.....	64
b. Aspek-aspek Perilaku Altruisme	67
c. Faktor Yang Melatarbelakangi Perilaku Altruisme Subyek.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
C. Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Observasi	40
Tabel 2. Tahapan Wawancara	42
Table 3 Daftar Nama Anggota	52
Table 4 Perilaku Prososial dan Altruisme Pada Anggota Komunitas Prompak	70



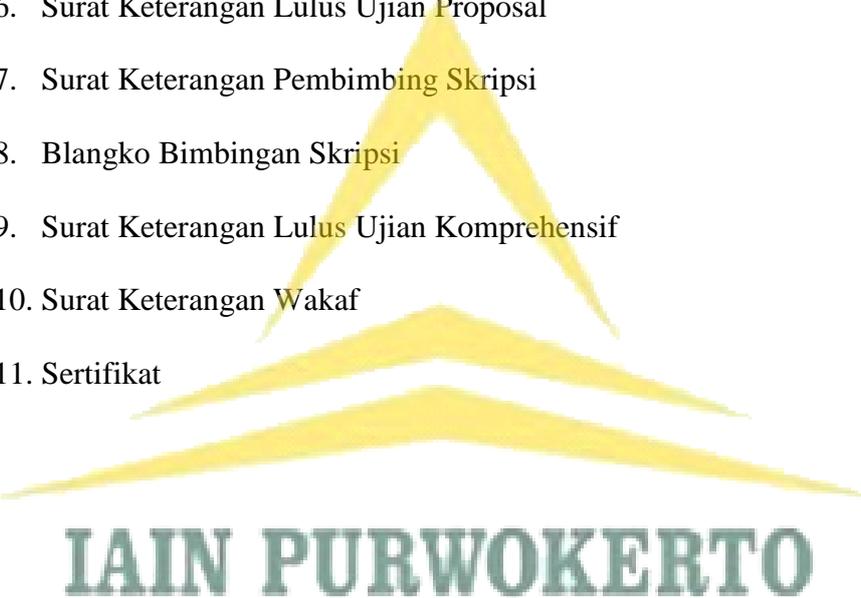
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Pengurus Komunitas Vespa Prompak	50
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Struktur Kepengurusan
4. Tabel Anggota
5. Foto Kegiatan Penelitian
6. Surat Keterangan Lulus Ujian Proposal
7. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
8. Blangko Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
10. Surat Keterangan Wakaf
11. Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang di dalam hidupnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lainnya. Dikatakan seperti itu dikarenakan di dalam diri manusia terdapat dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan manusia lain, dan kebutuhan untuk hidup berkelompok dengan yang lainnya¹. Seringkali di dasarkan pada kesamaan dan tujuan hidup bersama.

Sebagai makhluk sosial banyak hal yang harus dijalankan oleh setiap individu terutama dalam bermasyarakat. Individu harus saling berinteraksi, bertukar pikiran, membutuhkan bantuan, bekerja sama dan saling tolong menolong. Perilaku menolong tidak mempertanyakan ketulusan dan kesukarelaannya hal ini yang disebut dengan perilaku prososial. Perilaku prososial meliputi semua bentuk tindakan yang dilakukan untuk menolong orang lain, tanpa memperdulikan motif si penolong.² Perilaku prososial mempunyai cakupan yang lebih luas dari altruisme. Beberapa tindakan prososial tidak termasuk dalam tindakan altruisme. Perilaku prososial sendiri bisa terbentuk dari tindakan menolong altruisme yang tanpa pamrih sampai tindakan yang dimotivasi oleh kepentingan diri sendiri.

¹Informasi terkait tentang manusia sebagai makhluk sosial dapat dilihat dalam jurnal Dedi Hantono, Diananta Pramitasari, "Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik", *National Academic Jurnal Of architecture*, Vol. 5 No. 2, ISSN. 2579-4809. Dan juga dalam jurnal Wan Nova Listia, "Anak Sebagai Makhluk Sosial", *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, Vol. 1 No. 1, ISSN. 2502-7166. Lebih lanjut dijelaskan dalam jurnal Fikri Muhammad Ridho, Heri Hendrawan, "Makna Keberadaan Vespa Extreme Bagi Scooteriset", *Jurnal Komunikasi dan Media*, Vol. 2 No. 1 Agustus 2017, ISSN. 2527-8673, hal. 21.

²Fuad Nasori, *Psikologi Sosial Islami*, (Bandung: Refika Adimata, 2008), hal. 38.

Sedangkan perilaku menolong altruisme adalah tindakan sukarela untuk menolong orang lain, tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun atau bisa juga disebut tindakan tanpa pamrih.³ Altruisme juga didefinisikan sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa mementingkan kepentingan sendiri. Sedangkan perilaku altruisme suatu perbuatan atau tindakan yang memberikan keuntungan atau meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa memikirkan dirinya sendiri.⁴

Masih tetap ada beberapa orang yang masih mau memberikan pertolongan kepada orang lain walaupun kondisi situasinya menghambat usaha untuk memberikan bantuan tersebut, sedangkan orang yang lainnya tidak ada usaha untuk memberikan pertolongan sama sekali walaupun orang tersebut berada dalam kondisi yang baik untuk melakukannya.⁵ Sebagian orang juga akan membantu, tetapi terkadang orang tersebut akan mempertimbangkan terlebih dahulu untung dan rugi yang akan diperolehnya apabila dirinya memberikan bantuan.

Seperti kelompok orang pencinta vespa atau kelompok tersebut biasa disebut dengan komunitas vespa yang para anggotanya terdiri dari sekelompok individu yang memiliki kesamaan hobi dan gemar dengan kendaraan klasik buatan Italia. Komunitas merupakan istilah yang sering digunakan pada

³Murni, Martunis, Nurbaity, "Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Altruisme Guru di SMA Negeri Kabupaten Nagan Rayan", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2019, hal. 41.

⁴Dina Mahmuliana, Dahliana Abd, Martunis, "Analisis Perilaku Altruisme Pada Santri di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Banda Aceh", *Jurnal Bimbinga dan Konseling*, Vol. 2 No. 2 Desember 2017, hal. 16.

⁵Irma Putri Nuralifah, Nurohmah, "Perilaku Prososial Pada Siswa SMP Islam Plus Assalamah Ungaran Semarang Ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Teman Sebaya", *Jurnal Proyeksi*, Vol. 10 No. 1, 2015, hal. 8.

percakapan sehari-hari dari berbagai kalangan. Komunitas dapat dimaknai sebagai sebuah kelompok dari suatu masyarakat atau sebagai sekelompok orang yang hidup di suatu area khusus yang memiliki karakteristik budaya yang sama.⁶ Vespa masuk ke Indonesia pada tahun 1960⁷, vespa tidak hanya menjadi kendaraan transportasi melainkan telah berkembang menjadi benda sosial dan gaya hidup. Hal inilah yang menjadi latar belakang munculnya komunitas vespa di tanah air. Munculnya komunitas vespa ini didasari pada rasa persamaan yakni sesama pengguna motor dengan merk tertentu. Selain itu, adapun keinginan kuat untuk berinteraksi atas rasa memiliki dan kebanggaan pada sebuah sepeda motor. Komunitas ini terbentuk oleh kehidupan bersama yang mana para anggotanya terikat oleh adanya hubungan yang kuat serta adanya kesamaan selera kendaraan pada diri mereka. Seseorang yang bergabung dalam satu komunitas didasari oleh rasa persatuan dan kesatuan yang melekat pada diri mereka.

Setiap komunitas memiliki ciri yang berbeda-beda, komunitas vespa extreme atau biasa dikenal dengan vespa gembel memiliki jiwa yang bebas, kekerabatan yang tinggi, solidaritas yang sangat erat, dan jiwa yang merdeka.⁸ Namun, disisi lain masyarakat kadang memiliki pandangan negatif terhadap komunitas vespa ini menganggap kurang kerjaan, tidak sopan dalam berpakaian, dan gambaran negatif lainnya yang diberikan kepada komunitas vespa. Padahal

⁶Briam Adam, Sri Sadewo, "Modal Sosial dalam Komunitas Vespa BananaCity 150 di Kecamatan Gedangan Sidoarjo", *Paradigma*, Vol. 02 No. 02 Tahun 2014, hal. 01.

⁷Multri Karmila Lubis, "Vespa Lovers Comunitty Pekan Baru", *Jurnal Jom Fisip*, Vol. 2 No. 2 Oktober 2015, hal. 6.

⁸Fikri Muhammad Ridho, Heri Hendrawan, "Makna Keberadaan Vespa Extreme Bagi Scooteriset", *Jurnal Komunikasi dan Media*, , hal. 22.

masyarakat yang berpandangan negatif belum mengetahui secara mendalam, bahwa banyak hal positif yang telah dilakukan komunitas vespa tersebut.

Penggemar vespa gembel memiliki sikap bebas yang tidak mau diatur dalam norma agama ataupun masyarakat, kebersamaan yang tidak memilih-milih teman dari tingkatan strata masyarakat manapun dan kepedulian yang besar terhadap sesama anggota.⁹ Sering melakukan perjalanan jauh dengan menggunakan vespa yang dimodifikasi oleh masing-masing anggota untuk bisa berkumpul dengan para komunitas vespa yang ada didaerah lain atau bisa disebut dengan event.

Komunitas Vespa Pasukan Ekstrim Rongsok Semangat Kompak atau biasa dikenal dengan “Prompak” ini merupakan komunitas yang ada di Cilongok, Komunitas ini beranggotakan 35 anggota yang masih aktif didalamnya, komunitas ini berbeda dengan komunitas vespa gembel lainnya dimana komunitas lain hanya mementingkan kepedulian dan solidaritas terhadap sesama anggotanya saja, namun komunitas ini memiliki perilaku positif dimana kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Mengadakan event dan perjalanan bersama yang bertujuan untuk menolong dan memberikan bantuan kepada lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap komunitas vespa terutama perilaku baik yang dilakukan dan mengkategorikan ke dalam perilaku prososial dan altruisme. Maka peneliti memberi judul penelitiannya yaitu **“Identifikasi Perilaku Prososial Dan**

⁹Teguh Hidayatul Rachmad, “Kontestasi Budaya Komunitas Vespa Gembel dalam Budaya Dominana Islami di Bangkalan Madura”, *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 18 No. 1 Tahun 2017, ISSN. 1412-7172, hal. 13.

Altruisme Pada Anggota Komunitas Vespa “Prompak” Di Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas istilah dan menghindari kekeliruan dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa kata kunci dalam penelitian ini.

1. Perilaku Prososial

Perilaku prososial merupakan segala tindakan apa pun yang menguntungkan orang lain. Dalam artian kegiatan membantu orang lain yang membutuhkan dan tindakan ini tidak menyediakan keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan, dan bahkan mungkin bisa mengandung resiko tertentu.¹⁰

Kenrick mengungkapkan bahwa perilaku prososial merupakan suatu tindakan yang menguntungkan orang lain yang mana hal ini juga berlaku ketika si penolong memiliki tujuan untuk menguntungkan diri sendiri.¹¹ Kartono menyatakan perilaku prososial adalah suatu perilaku sosial yang menguntungkan dan didalamnya terdapat unsur-unsur kebersamaan, kerjasama, kooperatif dan altruisme.¹² Perilaku prososial

¹⁰Robert A. Baron, Donn Byrne, *Psikologi Sosial Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 92.

¹¹Diambil Dari Buku Kenrick, *Social psychology: Goals in interaction Edisi ke 4*, (United States: Pearson, 2010), yang dikutip oleh Laras Legitasia Hagang, “Hubungan Need For Cognition dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman”, *Psikoborneo*, Vol. 5 No. 4, 2017, ISSN. 2477-2674, hal. 764

¹²Diambil Dari Buku K. Kartono, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Pionir Jaya, 2003), yang dikutip oleh Devi Lusiria, Zulmi Yusra, “Efektivitas Pelatihan Pramuka Peduli Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Remaja di Pondok Pesantren”, *Jurnal RAP UNP*, Vol. 5 No. 1 Mei 2014, hal. 13.

mempunyai cakupan yang lebih luas dari altruisme, beberapa jenis perilaku sosial termasuk tindakan altruistik, dan ada perilaku yang tidak altruistik. Perilaku prososial bisa dari tindakan altruisme yang tanpa pamrih sampai tindakan menolong yang sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan diri sendiri.¹³

Kesejahteraan dan keuntungan orang atau kelompok merupakan tujuan dari perilaku prososial ini. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah faktor suasana hati, jenis peristiwa, perbedaan gender, perbedaan latar budaya, membantu orang lain karena menyukai orang yang dibantu, atribusi terkait dengan tanggung jawab orang yang perlu dibantu, dan faktor keberadaan model prososial.¹⁴

Secara Operasional, Prososial dalam Anggota Komunitas Vespa Prompak ini adalah setiap tindakan yang dilakukan dari setiap perjalanan maupun kegiatan dengan tujuan untuk membantu orang lain seperti dalam bentuk kerjasama, menolong, berbagi, bertindak jujur, dermawan antar anggota komunitas dan lingkungan sekitar.

2. Altruisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Altruisme adalah sifat yang lebih memperhatikan dan mengutamakan kepentingan orang lain.¹⁵

Sikap yang ada pada manusia, yang bisa bersifat naluri berupa dorongan untuk berbuat jasa kepada manusia lainnya. Menurut Myers altruisme

¹³Fuad Nashori, *Psikologi Sosial Islami*, , hal. 38.

¹⁴Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Terapan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 116-120.

¹⁵<https://kbbi.web.id/altruisme.html>. Diakses pada tanggal 27 November 2019, pada pukul 10.28 WIB.

didefinisikan sebagai suatu hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri. Dalam pendapat lain Sears menjelaskan bahwa altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun, kecuali telah memberikan sesuatu kebaikan.¹⁶

Bierhoff, Klein dan Kramp menyebutkan ada lima komponen dalam altruistik yaitu empati, mempercayai dunia yang adil, tanggung jawab sosial, *locus of control internal*, dan egosentrisme yang rendah.¹⁷ Menurut Hermaningrum faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme adalah faktor situasional dan faktor personal.¹⁸ Faktor situasional dibagi menjadi enam yaitu lingkungan, daya Tarik, atribusi terhadap korban, modelling, tekanan waktu dan kebutuhan korban. Sedangkan faktor internal dibagi menjadi lima yaitu suasana hati, sikap, jenis kelamin, tempat tinggal dan pola asuh.

Secara operasional, altruisme dalam anggota komunitas vespa prompak ini adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sukarela untuk menolong baik dalam fisik maupun emosional dan yang bertujuan untuk membantu orang lain terutama dalam kegiatan (*event*) atau saat mereka

¹⁶Diambil Dari Buku S. Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), yang dikutip oleh Julia Dwi Putri, Sayang Ajeng Mardhiyah, "Peran Religiusita Terhadap Altruisme Relawan Walhi Sumsel", *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, Vol. 14 No. 2 Oktober 2018, ISSN. 1858-4063, hal. 187.

¹⁷Robert A. Baron, Donn Byrne, *Psikologi Sosial Jilid 2*, , hal. 116-117.

¹⁸Diambil Dari R. Hermaningrum, *Pengaruh Penyajian Film Bertema Persahabatan Terhadap Atruisme Pada Remaja Akhir*, (Doctoral Dissertation, Universitass Mercu Buawana Yogyakarta), yang dikutip oleh Murni, Martunis, Nurbaity, "Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Altruisme Guru di SMA Negeri Kabupaten Nagan Rayan", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, , hal. 41.

temui diperjalanan yang mereka lakukan baik dipengaruhi oleh faktor personal maupun situasional tanpa mengharapkan suatu imbalan atau timbak balik dari orang yang ditolong.

B. Rumusan Masalah

Setiap komunitas memiliki ciri yang berbeda-beda, apalagi komunitas vespa extrem atau biasa dikenal dengan komunitas vespa gembel yang sering dipandang sebelah mata dan kotor, tidak rapih karena dilihat dari penampilan mereka. Pandangan masyarakat mengenai komunitas ini dimana mereka selalu beranggapan negatif, penggemar vespa gembel memiliki sikap bebas yang tidak mau diatur dalam norma agama ataupun masyarakat, kebersamaan yang tidak memilih-milih teman dari tingkatan strata masyarakat manapun dan kepedulian yang besar terhadap sesama anggota. Namun komunitas vespa prompak ini berbeda dari komunitas vespa lainnya yaitu mereka memiliki perilaku positif dimana kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar bukan hanya kepada para anggotanya saja. Mengadakan kegiatan bersama yang bertujuan untuk menolong dan memberikan bantuan kepada lingkungan sekitar. Dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa identifikasi perilaku prososial (aspek dan faktor) pada anggota komunitas vespa prompak di Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?
2. Apa identifikasi perilaku altruisme (aspek dan faktor) pada anggota komunitas vespa prompak di Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku perilaku prososial (aspek dan faktor) pada anggota komunitas vespa prompak di Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mengetahui perilaku altruisme (aspek dan faktor) pada anggota komunitas vespa prompak di Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan secara teoritis dan menambah wawasan mengenai penelusuran pemikiran masyarakat terhadap anggota komunitas vespa terutama vespa gembel dalam hal mengetahui perilaku yang dilakukan oleh komunitas ini yaitu perilaku prososial dan perilaku altruisme.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mengetahui perilaku prososial dan altruisme yang dilakukan anggota komunitas vespa gembel.

- b. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambahkan wawasan pengetahuan baik secara teori maupun kenyataan mengenai anggota komunitas vespa gembel, dan dapat

mengubah pemikiran negative masyarakat tentang perilaku negative komunitas vespa.

c. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut serta menambahkan reverensi penelitian tentang komunitas vespa terutama vespa gembel.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain adalah:

Pertama, Penelitian yang diangkat oleh Mh. Firsta Sustanance dan Muhammad Syafiq, Mahasiswa Psikologi, UNESA Tahun 2018 yang berjudul “Kohesivitas Pada Komunitas Vespa (Study Kasus Rosok Scooter Jahanam)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung mengenai gambaran kohesivitas pada komunitas vespa. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan pendekatan studi kasus, dengan 2 orang partisipan dari anggota komunitas vespa ini. Hasil penelitian mengungkapkan kohesivitas kelompok merupakan proses dinamis yang ada dalam kecenderungan kelompok untuk tetap bersama dan menjaga kebersamaan dalam suatu tujuan dari kelompok Kohesivitas kelompok vespa berdasarkan persamaan kecintaannya terhadap kendaraan jenis vespa. Antar anggota komunitas vespa memiliki ciri-ciri

khusus yaitu adanya kesamaan kesukaan, hobi, dan ketertarikan pada motor klasik (vespa).¹⁹

Kedua, dalam jurnal lain yang diangkat oleh Brian Adam dan Fx. Sri Sadewo, Mahasiswa Sosiologi, Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2014 yang berjudul “Modal Sosial dalam Komunitas Vespa BananaCity150 di Kecamatan Gedangan-Sidoarjo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk modal sosial yang ada dalam komunitas ini. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan bentuk dari modal sosial dan menggunakan pendekatan jaringan sosial yang lebih pada analisis abstrak. Penelitian ini untuk memahami fenomena yang dialami subyek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakannya. Hasil menunjukkan bahwa bentuk modal sosial termasuk dalam bentuk *inclusive* yaitu persamaan, kebebasan yang dibuktikan dengan membebaskan anggotanya dan tidak mengikat terutama terhadap anggota yang tidak memiliki vespa dan prinsip dalam komunitas ini adalah menanamkan solidaritas terhadap siapapun dan rasa saling percaya antar anggota.²⁰

Ketiga, oleh Dina Mahmuliana, Dahliana Abd, Martunis, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Tahun 2017 yang berjudul “Analisis Perilaku Altruisme Pada Santri di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku altruisme pada santri dan mengetahui faktor

¹⁹Mh. Firsta Sustanance dan Muhammad Syafiq, “Kohesivitas Pada Komunitas Vespa (Study Kasus Rosok Scooter Jahanam)”, *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 05 No. 01 Tahun 2018, hal. 1.

²⁰Briam Adam, Sri Sadewo, “Modal Sosial dalam Komunitas Vespa BananaCity 150 di Kecamatan Gedangan Sidoarjo”, *Paradigma*,....., hal. 01.

penyebab munculnya perilaku altruisme. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 santri, teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa perilaku altruisme masih dimiliki oleh sebagian santri seperti mau menolong temannya yang sedang kesulitan, sedih melihat temannya yang kesusahan dan rela memberikan apa yang dimiliki untuk orang lain walaupun dirinya juga sedang membutuhkan. Dan faktor yang mempengaruhi yaitu orang tua dan kepribadian santri itu sendiri.²¹

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Windaretta Mardianinta yang berjudul “*Perilaku Prososial Pada Scooterist Vespa Eksrim di Semarang*”, Mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijaprata Semarang yang dilakukan pada tahun 2016. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui aspek dan faktor-faktor yang mempengaruhi serta pemaknaan perilaku prososial pada scooterist vespa ekstrim di Semarang, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data wawancara dan observasi. Pengambilan data dengan accidental sampling yaitu pada tiga orang anggota. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa aspek perilaku prososial seperti murah hati, persahabatan, kerja sama, menolong dan penyelamatan yang dilakukan oleh scooterist vespa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.²²

²¹Dina Mahmuliana, Dahliana Abd, Martunis, “Analisis Perilaku Altruisme Pada Santri di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Banda Aceh”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2 No. 2 Desember 2017, hal. 14.

²²Windaretta Mardianinta, *Perilaku Prososial Pada Scooterist Vespa Eksrim di Semarang*, Skripsi, (Semarang: Universitas Katolik Soegijaprata, 2016), hal. viii.

Perbedaan keempat penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku prososial dan altruisme pada anggota Komunitas Vespa Prompak kemudian mengkategorisasikan yang termasuk ke dalam perilaku prososial dan altruisme, peneliti menggunakan tiga subjek dalam penelitian, teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian kualitatif, dengan teknis analisis datanya yaitu deskriptif dan kategorisasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan dari penulisan skripsi untuk mempermudah penelitian dan pemahaman terhadap skripsi ini, maka secara garis besar peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.
- Bab II Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang: 1). Perilaku Prososial, yang meliputi: definisi, aspek-aspek, dan faktor yang mempengaruhi. 2). Perilaku Altruisme, yang meliputi: definisi, aspek-aspek, dan faktor yang mempengaruhi. 3). Labeling, yang meliputi pengertian labeling dan proses labeling.
- Bab III Metode penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, berupa: 1). Gambaran umum, meliputi: sejarah berdirinya Komunitas Vespa Prompak, letak geografis dan struktur organisasi. 2). Deskripsi dan analisis data meliputi: Pembahasan tentang identifikasi perilaku prososial dan Identifikasi perilaku altruisme pada anggota Komunitas Vespa Prompak.

Bab V Penutup meliputi: kesimpulan, saran, dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Identifikasi Perilaku Prososial Dan Altruisme Pada Anggota Komunitas Vespa Prompak Di Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Perilaku prososial yang ada pada anggota Komunitas Vespa Prompak merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sukarela untuk menolong, melindungi sekelompok orang atau orang lain tanpa memperhatikan motif yang ada didalamnya dan memiliki suatu tujuan yaitu ingin membuktikan kepada masyarakat bahwa komunitas vespa memiliki sisi yang positif. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kekeluargaan yang terjalin antar anggota, kerjasama dan saling membantu sesama. Seperti saat melakukan kerja bakti membersihkan desa dan santunan anak yatim, guna untuk membantu meringankan dan menjalin hubungan kebersamaan dengan masyarakat.
2. Perilaku altruisme dalam anggota Komunitas Vespa Prompak ini adalah suatu tindakan membantu, menyelamatkan orang lain dengan dilakukan secara ikhlas tanpa mengharapkan imbalan kecuali rasa kebahagiaan yang ada dalam diri setelah melakukan perilaku membantu. Hal ini diwujudkan dalam bentuk tindakan memberikan

sebagian yang dimiliki kepada orang lain, kerjasama dan menolong. Seperti saat memberikan sebagian uang yang dimiliki kepada anak jalanan yang sedang meminta-minta dan mengamen, membantu orang yang kecelakaan di jalan. Hal itu terjadi karena adanya rasa kasihan dan ikut merasakan yang orang lain rasakan.

B. Saran

Sebagai bentuk masukan untuk peningkatan kedepan peneliti ingin menyampaikan saran kepada Komunitas Vespa Prompak dan bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi anggota komunitas vespa Prompak agar dapat meningkatkan terus perilaku membantu solidaritas antar satu sama lain, bukan hanya saat bersama tetapi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan pengarsipan data atau dokumentasi dari setiap hasil kegiatan agar adanya bukti dan tidak hilang.
2. Bagi penelitian selanjutnya, komunitas vespa dapat memberikan peluang untuk dijadikan sebuah riset penelitian dapat dilihat dari perilaku, hubungan sosial, psikologi dan yang lainnya. Dapat meningkatkan dan membuktikan kepada masyarakat dari penelitian selanjutnya dapat sebagai penguat bukti bahwa komunitas vespa memiliki tindakan-tindakan positif yang belum diketahui.

C. Penutup

Dengan mengucap Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Alloh yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti

dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai “Identifikasi Perilaku Prososial Dan Altruisme Pada Anggota Komunitas Vespa Prompak Di Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Dengan menyadari keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Dalam hal ini, kritik dan saran bagi peneliti sangat diharapkan guna untuk membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk peneliti dan pembaca.

Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang mendukung dari awal sampai selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT meridloi perjuangan kita dan menerima semua amal baik kita. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

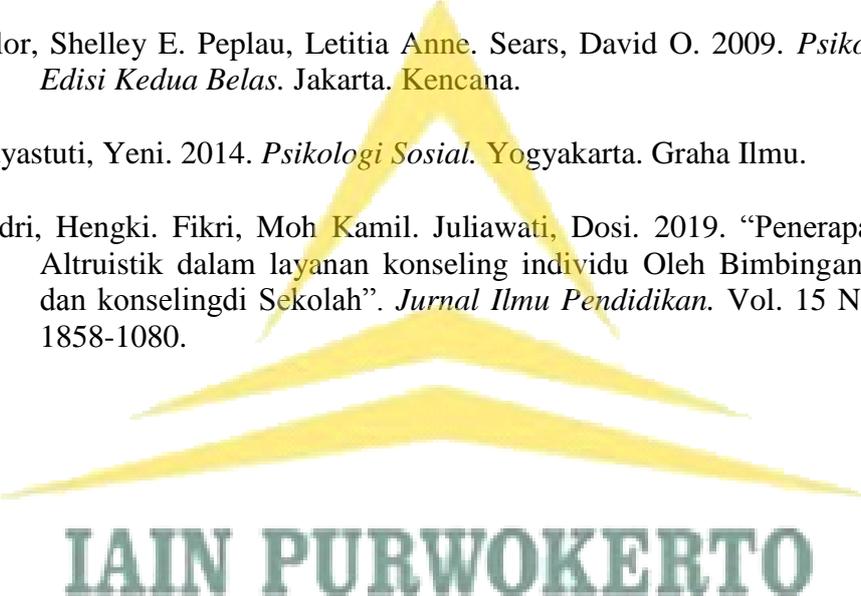
- Adam, Briam. Sadewo, Sri. 2014. "Modal Sosial dalam Komunitas Vespa BananaCity 150 di Kecamatan Gedangan Sidoarjo". *Paradigma*. Vol. 02 No. 02.
- Afrianti, Nurul. Anggraeni, Dian. 2016. "Perilaku Prosocial Remaja Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5 No. 1.
- Anggraeni, Amalia. 2017. "Penerapan Biblio Terapi Untuk Meningkatkan Pemahaman Labeling Negatif Pada Siswa Kelas VIID Di SMP Negeri 2 Dilanggu-Mojokerto". *Jurnal BK*. Vol. 7 No. 3.
- Anggraeni, Novita. dkk. 2018. "Pola Asuh Demokratis Untuk Mengembangkan Perilaku Altruisme Anak di Era Global". *Jurnal Of Innovative Counseling*. Vol. 2 No. 2. ISSN. 2580-7153.
- Ashar, Putri Mayangsari. Maria, Cindy. Victoriana, Evani. 2017. "Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Prosocial Pada Relawan Komunitas Berbagai Nasi di Kota Bandung". *Humanitas*. Vol. 1 No. 3.
- Asih, Gusti Yuli. Maria, Margaretha. Pratiwi, Shinta. 2010. "Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi". *jurnal Psikologi Universitas Maria Kudus*. Vol. 1 No. 1.
- Azhari, Andi. 2018. "Menyikapi Fenomena Labeling Olok-Olok Politik Di Media Sosial Perspektif Hadist Nabi". *Jurnal Living Hadist*. Vol. 3 No. 2.
- Baron, Robert A. Byrne, Donn. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta. Erlangga.
- Baron, R. A. Byrne, D. 2004. *Social Psychology*. Boston. Allyn and Bacon.
- Borg, Walter R. Gall, Meredith D. 1989. *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York. Longman.
- Bringham, J. C. 1991. *Social psychology*. New York. Harper Colling Publisher.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi; Dilengkapi beberapa alat analisa dan penuntun penggunaan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Dayakisni, T. Hudaniah. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang. UMM Press.

- Eisenberg, Nancy. 1982. *The Development of Prosocial Behavior*. New York. Academic Press.
- Faturochman. 2006. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta. Penerbit Pinus.
- Gunawan, Imam. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori&Praktek*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hadori, Mohamat. 2014. "Perilaku Prosocial Telaah Konseptual Tentang Altruisme Dalam Perspektif Psikologi". *Jurnal Lisan Al Hal*. Vol. 8 No. 1.
- Hagang, Laras Legistasia. 2017. "Hubungan Need For Cognition dengan Perilaku Prosocial Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman". *Psikoborneo*. Vol. 5 No. 4. ISSN. 2477-2674.
- Hanurawan, Fattah. 2018. *Psikologi Sosial Terapan*. Depok. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hantono, Dedi. Pramitasari, Diananta. 2018. "Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik". *National Academic Jurnal Of architecture*. Vol. 5 No. 2. ISSN. 2579-4809.
- Herimanto dan Winarno. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- <https://kbbi.web.id/altruisme.html>. Diakses pada tanggal 27 November 2019. Pada pukul 10.28 WIB.
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id>. Diakses Pada 11 Desember 2019. Pada pukul 22.06 WIB.
- <https://kbbi.web.id/label.html>., diakses pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 19.51 WIB.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- J. Crisp R. dan N. Turner R. 2007. *Essential Social Psychology*. London. Sage Publications.
- Kartono, K. 2003. *Kamus Psikologi*. Bandung. Pionir Jaya.
- Kenrick. 2010. *Social psychology: Goals in interaction Edisi ke 4*. United States. Pearson.

- Khotimah, Ema. 2002. "Media Massa dan Labeling Terorisme (Suatu Analisis Terhadap Skenario Agenda Setting Global dan Nasional)". *Jurnal Mimhas*. Vol. 18 No. 4.
- Kusumaningrum, Elza. Dewi, Noviyanti Kartika. 2016. "Perbedaan Perilaku Prososial Dan Self Awareness Terhadap Nilai Budaya Lokal Jawa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Kyai Ageng Basyariyah Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiyun". *Jurnal Ilmiah Counsellia*. Vol. 6 No. 2.
- Lestari, Suci Shinta. Witri, Tiara Mustika. 2019. "Hubungan Antara Religiusitas Emosional Terhadap Komunikasi Sosial (Studi Pada Perilaku Prososial Mahasiswa)". *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*. Vol. 7 No. 1. ISSN. 2303-0194.
- Listia, Wan Nova. 2015. "Anak Sebagai MakhluK Sosial". *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*. Vol. 1 No. 1. ISSN. 2502-7166.
- Lubis, Multri Karmila. 2015. "Vespa Lovers Comunitty Pekan Baru". *Jurnal Jom Fisip*. Vol. 2 No. 2.
- Lusiria, Devi. Yusra, Zulmi. 2014. "Efektivitas Pelatihan Pramuka Peduli Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Remaja di Pondok Pesantren". *Jurnal RAP UNP*. Vol. 5 No. 1.
- Mahmuliana, Dina. Abd, Dahliana. Martunis. 2017. "Analisis Perilaku Altruisme Pada Santri di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Banda Aceh". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2 No. 2.
- Mardianinta, Windaretta. 2016. *Perilaku Prososial Pada Scooterist Vespa Ekstrim di Semarang*. Skripsi. Semarang. Universitas Katolik Soegijaprata.
- Matondang, Elvrida Sandra. 2014. "Perilaku Prososial (Prosocial Behavior) Anak Usia Dini Dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiage Grouping)". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 8 No. 1.
- Melina, Gloria Gabriella. Grashinta, Aully. 2012. "Resiliensi Dan Altruisme Pada Relawan Bencana Alam". *Jurnal Psikologi Ulayat*. Vol. 1 No. 1.
- Moelong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Intergroup labelling di Indonesia: Kontribusi Media Massa terhadap Crisis Communication: Media-MiliterPolitik*. Yogyakarta. Galang Press.

- Murni, Martunis, Nurbaity. 2019. "Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Altruisme Guru di SMA Negeri Kabupaten Nagan Rayan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Vol. 4 No. 1.
- Muryadi, Matulesy, Andik. 2012. "Religiusitas, Kecerdasan Emosi dan Perilaku Prosocial Guru". *Jurnal Psikologi*. Vol. 7 No. 2.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung. Refika Adimata.
- Nugrahaeni, Sri Devi Eka. 2019. "Fenomena Labeling Dan Self Concept Siswa". *Jurnal Homepage*. Vol. 18 No. 3.
- Nuralifah, Irma Putri, Nurohmah. 2015. "Perilaku Prosocial Pada Siswa SMP Islam Plus Assalamah Ungaran Semarang Ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Teman Sebaya". *Jurnal Proyeksi*. Vol. 10 No. 1.
- Nurhidayati, Titin. 2012. "Empati dan Munculnya Perilaku Altruistik Pada Masa Remaja (Study Analisis Dunia Remaja)". *Jurnal End Islamika*. Vol. 4 No. 1.
- Prabowo, Aan, Heriyanto. 2014. "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (e-book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 2 No. 2.
- Putri, Dwi Julia, Mardhiyah, Sayang Ajeng. 2018. "Peran Religiusitas Terhadap Altruisme Relawan Walhi Sumsel". *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*. Vol. 14 No. 2. ISSN. 1858-4063.
- Rachmad, Teguh Hidayatul. 2017. "Kontestasi Budaya Komunitas Vespa Gembel dalam Budaya Dominana Islami di Bangkalan Madura". *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 18 No. 1. ISSN. 1412-7172.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif". *Jurnal Equilibrium*. Vol. 5 No. 9.
- Ridho, Fikri Muhammad, Hendrawan, Heri. 2017. "Makna Keberadaan Vespa Extreme Bagi Scooteriset". *Jurnal Komunikasi dan Media*, Vol. 2 No. 1. ISSN 2527-8673.
- Salam, Burhanudin. 1996. *Etika Sosial, Asas Moral Kehidupan Manusia*. Bandung. PT. Reneka Cipta.
- Sarwono, S. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Sarwono, Sarlito. 1999. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

- Sears, David O. Freedman, Jonathan L. Peplau, L. Anne. 1985. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta. Erlangga.
- Sejati, Sugeng. 2012. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta. Teras.
- Staub, E. 1978. *Positive Social Behavior and Morality: I. Social and Personal Influence*. New York. Academic Press.
- Sustanance, Mh Firsta. Syafiq, Muhammad. 2018. “Kohesivitas Pada Komunitas Vespa (Study Kasus Rosok Scooter Jahanam)”. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. Vol. 5 No. 1.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta. Teras.
- Taylor, Shelley E. Peplau, Letitia Anne. Sears, David O. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta. Kencana.
- Widyastuti, Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Yandri, Hengki. Fikri, Moh Kamil. Juliawati, Dosi. 2019. “Penerapan Perilaku Altruistik dalam layanan konseling individu Oleh Bimbingan Konseling dan konselingdi Sekolah”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 15 No. 1. ISSN. 1858-1080.



IAIN PURWOKERTO